

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu wadah bagi seorang sastrawan untuk menuangkan segala hal yang ada dalam pikirannya. Sastra merupakan hasil dari perwujudan pemikiran manusia tentang sesuatu yang dilihatnya. Karya sastra dibagi menjadi tiga macam meliputi prosa, puisi, dan drama. Sebagai salah satu bentuk dari karya sastra, drama adalah sebuah cerita yang biasanya disajikan pada sebuah pementasan yang diperankan oleh tokoh. Konsep drama sendiri mengacu kepada dua pengertian, yaitu drama sebagai naskah dan drama sebagai pentas. Untuk pegelaran drama di televisi, penulisan drama sudah lebih canggih, mirip skenario (naskah) film. Naskah yang terdapat pada film menguraikan segala komponen (suara, visual, aksi dan dialog) yang dibutuhkan dalam menceritakan sebuah cerita. Komponen-komponen utama dalam naskah terdiri dari aksi dan dialog. Aksi merujuk kepada “apa yang kita lihat” dan dialog merujuk kepada “apa yang dituturkan oleh tokoh”. Dialog-dialog yang tercermin di dalam film dapat berupa dialog atau monolog. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dialog pada film sebagai data kajian. Dialog dibuktikan oleh durasi (menit, detik dan jam). Sastra dan film memiliki banyak unsur yang sama, walaupun keduanya adalah media yang berbeda, keduanya mengkomunikasikan berbagai macam hal dengan cara yang sama. Analisa film yang perseptif dibangun atas unsur-unsur yang dipakai.

Sebuah film yang diperankan oleh tokoh merupakan orang yang paling sering di tampilkan kehadirannya. Kehadiran seorang tokoh memegang peranan yang sangat penting dalam film karena hakikatnya seorang tokoh dalam sebuah film sangat memengaruhi alur peristiwa yang terjadi sehingga dapat menghidupkan film itu sendiri. Bukan hanya tokoh, konflik yang terjadi di dalam sebuah cerita juga menjadi elemen penting dalam unsur naratif sebuah karya sastra. Konflik yang dimunculkan sangat berpengaruh pada alur dalam sebuah film. Dalam hal ini pengarang memegang peranan penting, karena

melalui daya imajinasi yang kuat serta curahan pikirannya mampu menjadikan sebuah realita kehidupan manusia menjadi sebuah karya sastra yang bernilai tinggi.

Peneliti memilih film *Ku Kira Kau Rumah* karena film disajikan secara audio dan visual, hal ini membuat penonton tidak bosan sehingga memudahkan untuk menangkap isi dan permasalahan yang dimunculkan. Film ini menceritakan tentang seorang pria bernama Pram yang kesepian semenjak ayahnya meninggal dan ibunya sibuk bekerja ia mengisi hari-harinya dengan bermain musik dan menciptakan lagu sambil bekerja di sebuah cafe musik. Kemudian, mengenal Niskala yang mengidap penyakit bipolar. Niskala kuliah diam-diam hanya untuk membuktikan pada ayahnya, bahwa dia tetap bisa berprestasi. Film ini memberikan motivasi seseorang yang memiliki penyakit bipolar masih dapat berprestasi. Persoalan-persoalan yang dimuat tersebut dapat meliputi konflik internal dan konflik eksternal yang mewarnai dalam film ini dan Dalam film ini, Umay menduduki kursi sutradara, sedangkan Prilly turut terjun sebagai produser di samping memerankan. Film *Kukira Kau Rumah* nyatanya diadaptasi dari sebuah lagu dengan judul sama. Tentunya hal ini menjadi tertarik untuk memilih film ini.

Film ini merupakan debut penyutradaraan Umay Shahab (kelahiran 16 Februari 2001). Diadaptasi dari lagu *Kukira Kau Rumah* yang dinyanyikan Amigdala, Umay juga ikut menuliskan skenarionya. Umay, yang agaknya merupakan sutradara film layar lebar termuda di Indonesia, bersama Monty Tiwa dan Imam Salimy, menulis skenario ini dengan berkonsultasi pada beberapa psikolog dan komunitas bipolar. Film yang tayang perdana di Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) pada 28 November 2021, dan dirilis di bioskop pada 3 Februari 2022, ini telah meraih lebih dari 1,8 juta penonton dalam satu bulan pertama.

Konflik di bagi menjadi tiga jenis yaitu konflik dalam diri seorang (tokoh). Konflik ini sering disebut juga dengan *psychological conflict* atau konflik kejiwaan. Konflik jenis ini biasanya terjadi berupa perjuangan seorang tokoh dalam melawan dirinya sendiri, sehingga dapat mengatasi dan

menentukan apa yang akan dilakukannya, konflik antara orang-orang atau seseorang dan masyarakat. Konflik jenis ini sering disebut dengan istilah *social conflict* atau konflik sosial. Konflik seperti ini biasanya terjadi antara tokoh dengan lingkungan sekitarnya (Sayuti, 2000: 42-4)

Ketiga jenis konflik di atas dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok jenis konflik yaitu konflik internal dan konflik eksternal.). Konflik internal (*internal conflict*) adalah konflik yang terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh cerita. Konflik seperti ini biasanya dialami oleh manusia dengan dirinya sendiri. Jenis konflik yang masuk dalam konflik internal yaitu konflik dalam diri seorang tokoh (*psychological conflict*). Konflik eksternal (*external conflict*) adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konflik eksternal mencakup dua kategori konflik yaitu konflik antar manusia sosial (*social conflict*) dan konflik antar manusia dan alam (*physical or element conflict*).

Peneliti memilih untuk membahas konflik tokoh, karena konflik pada tokoh di film ini, dimana Prilly Latuconsina berperan sebagai tokoh utama perempuan yang mengidap bipolar bernama Niskala dan Jourdy Pranata sebagai Pram, pemuda yang kesepian karena ditinggal ayah dan ibunya yang terlalu sibuk bekerja. *Ku Kira Kau Rumah*, dari film yang berdurasi 90 menit ini mempertemukan Niskala dan Pram di sebuah cafe. Dari pertemuan tersebut, mereka saling mengenal hingga kehidupan mereka pun berubah. Ternyata dalam sinopsis film *Ku kira Kau Rumah* Ini, Pram baru mengetahui jika Niskala mengidap bipolar setelah mendapat penjelasan dari sahabat Niskala. Akibat pernah jatuh dari atap rumah dan kepalanya terbentur, Niskala Widiatmika (Prilly Latuconsina) terdiagnosa mengalami gangguan bipolar. Ayahnya, Dedi (Kiki Narendra) yang terlalu protektif, tak mengizinkannya melanjutkan sekolah. Untunglah, teman-teman kecil Niskala, Dinda (Shenina Cinnamon) dan Oktavianus (Raim Laode), atas sepengetahuan ibunya, Mella (Unique Priscilla), diam-diam berhasil mengajak Niskala kuliah setiap kali ayahnya pergi bekerja. Singkat cerita, Niskala bertemu dengan Pram (Jourdy Pranata). Mereka pun semakin dekat bahkan memiliki jadwal sebagai pengisi

acara di sebuah cafe, tempat Pram bekerja. Karena kedekatan mereka, sahabat-sahabat Niskala pun dimarahi oleh Mella, sebab Niskala semakin jarang berada di rumah.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara menyeleksi teks berupa dialog tokoh dan mengamati situasi yang terjadi saat tokoh sedang atau tidak sedang berdialog, dengan menerapkan pendekatan psikologi sastra sebagai pisau analisis sehingga membantu peneliti untuk menganalisis konflik yang terjadi dalam film ini. Film ini juga di pengaruhi oleh peran masyarakat, sehingga peneliti juga menggunakan pendekatan analisis psikologi sastra dalam penelitiannya (Nurgiyantoro, 2015:15).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul Analisis Konflik Tokoh dalam Film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Sutradara Umay Shahab. bahwa konflik tokoh adalah Tokoh merupakan salah satu elemen dalam unsur naratif yang terdapat dalam sebuah film. Tokoh adalah para pelaku yang memperoleh sorotan dari seorang pengarang dalam cerita. Peranan tiap tokoh tidak akan sama jika dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita. Tokoh adalah tokoh yang terdapat peran penceritaannya dalam sebuah cerita yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji konflik tokoh tersebut secara mendalam.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Konflik tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Sutradara Umay Shahab?. Masalah umum tersebut dirumuskan kedalam submasalah, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah konflik internal pada konflik tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah* karya sutradara Umay Shahab?
2. Bagaimanakah konflik eksternal pada konflik tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah* karya sutradara Umay Shahab?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah penelitian, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konflik internal pada konflik tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah* karya sutradara Umay Shahab?
2. Mendeskripsikan konflik eksternal pada konflik tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah* karya sutradara Umay Shahab?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan keilmuan sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan pembaca bisa mendeskripsikan penambahan cerita, pengurangan cerita dan perubahan variasi cerita dalam film *Ku Kira Kau Rumah* karya sutradara Umay Shahab.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahan bacaan atau referensi untuk memahami psikologi sastra.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan kebahasaan dan menambah khasanah penelitian bahasa Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan dalam berbahasa dan sebagai bahan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan memberikan batasan-batasan sehingga dapat menghindari kesalahpahaman atau penafsiran yang berbeda. Batasan ini meliputi uraian konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian. Penelitian ini adalah menentukan nilai religius yang berhubungan dengan Tuhan dan nilai religius yang berhubungan dengan sesama manusia.

Adapun pembahasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konseptual Fokus Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini merupakan pembatasan objek yang akan diteliti agar lebih terarah dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu dijelaskan yaitu :

a. Konflik dapat digunakan untuk menunjukkan permainan kekuatan, ketidaksetujuan, perbedaan sudut pandang, perbedaan sikap dan filosofi. Meskipun hanya ada satu konflik yang menjadi inti cerita dari awal hingga akhir, tetapi kemunculan konflik – konflik kecil di setiap adegan akan memberi ketertarikan, pukulan dan dimensional pada sebuah cerita

1) Konflik adalah bagian dari sebuah cerita yang bersumber pada kehidupan

2) Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang menampilkan serangkaian gambar bergerak dengan suatu jalan cerita yang dimainkan oleh para pemeran yang diproduksi untuk menyampaikan suatu pesan kepada para penontonnya. masuk akal daripada hal yang perlu dibaca dan dipahami untuk mendapatkan makna

3) Psikologi sastra salah satu pendekatan sastra yang menekankan pada segi-segi kejiwaan yang dideskripsikan melalui tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya sastra, dimana tokoh-tokoh tersebut hanya ditampilkan secara fiksi

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi sub fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Konflik tokoh dalam film *ku kira kau rumah* karya sutradara umay shahab. Analisis konflik yang muncul beserta jenis konfliknya dilihat dari konflik internal dan konflik eksternal.

- a. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seseorang tokoh atau tokoh dalam cerita. Iamerupak konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, lebih merupakan interen seorang manusia (Nurgiyantoro, 2013:54).
- b. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya (Nurgiyantoro, 2013:54).